

FAKTOR DAN PEMANGKU KEPENTINGAN KUNCI DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN KONSERVASI MASYARAKAT ADAT DAYAK DESA ENSAID PANJANG

FAMILA JUNIARTI



**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Faktor dan Pemangku Kepentingan Kunci dalam Mendukung Pendidikan Konservasi Masyarakat Adat Dayak Desa Ensaidd Panjang” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Famila Juniarti
E3501241005



RINGKASAN

FAMILA JUNIARTI. Faktor dan Pemangku Kepentingan Kunci dalam Mendukung Pendidikan Konservasi Masyarakat Adat Dayak Desa Ensaid Panjang. Dibimbing oleh SITI BADRIYAH RUSHAYATI dan TJONDROARGO TANDIO.

Masalah utama yang mendorong penelitian ini dilatarbelakangi oleh peningkatan tekanan deforestasi dan alih fungsi lahan di Kalimantan Barat yang mengancam keberlanjutan hutan dan keanekaragaman hayati. Masyarakat adat Dayak Desa Ensaid Panjang masih mempertahankan pengetahuan ekologis tradisional, hukum adat, dan praktik pengelolaan hutan yang menjadi dasar pendidikan konservasi berbasis kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan menganalisis variabel kunci yang memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku konservasi masyarakat adat serta mengidentifikasi aktor kunci dalam perencanaan pendidikan konservasi. Penelitian dilakukan di Desa Ensaid Panjang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, dengan pendekatan campuran melalui wawancara, survei, observasi, studi literatur, dan *Focus Group Discussion*. Analisis menggunakan metode MICMAC untuk mengidentifikasi variabel penggerak sistem dan MACTOR untuk memetakan pengaruh, ketergantungan, konvergensi, serta potensi kolaborasi antar aktor.

Kearifan lokal, hukum adat, pengetahuan tentang keanekaragaman hayati, dan kesadaran terhadap ancaman lingkungan merupakan variabel penggerak utama dalam sistem pendidikan konservasi. Kearifan lokal menjadi fondasi paling strategis karena memiliki pengaruh tinggi terhadap pembentukan pengetahuan, sikap, dan perilaku konservasi. Analisis MACTOR menunjukkan bahwa tokoh adat, pemerintah desa, pemerintah daerah, Kementerian Kehutanan melalui KPH Sintang dan BKSDA, akademisi, serta NGO merupakan aktor berpengaruh dalam pengelolaan pendidikan konservasi. Konvergensi antar aktor menunjukkan adanya kesepahaman dalam pelestarian keanekaragaman hayati berbasis kearifan lokal, perlindungan hutan adat, pengembangan media pembelajaran berbasis budaya lokal, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui ekonomi konservasi yang berkelanjutan. Keberhasilan pendidikan konservasi masyarakat adat Dayak Ensaid Panjang ditentukan oleh penguatan kearifan lokal dan hukum adat yang didukung oleh kolaborasi multiaktor yang inklusif, terutama melalui pelibatan kelompok perempuan dan pemuda dalam transmisi pengetahuan dan pengembangan inovasi pendidikan konservasi berbasis budaya lokal.

Kata kunci: aktor, Dayak, kearifan lokal, pendidikan konservasi, variabel



SUMMARY

FAMILA JUNIARTI. The Role of Key Variables and Actors in Supporting Conservation Education for the Dayak Indigenous Community of Ensaid Panjang Village. Supervised by SITI BADRIYAH RUSHAYATI and TJONDROARGO TANDIO.

The main problem underlying this study is the increasing pressure of deforestation and land-use change in West Kalimantan, which threatens forest and biodiversity sustainability. The Dayak indigenous community of Ensaid Panjang Village still maintains traditional ecological knowledge, customary law, and forest management practices, which form the basis of local wisdom-based conservation education. This study aims to analyze the key variables influencing the indigenous community's conservation knowledge, attitudes, and behavior, as well as to identify the key actors in conservation education planning. The research was conducted in Ensaid Panjang Village, Sintang Regency, West Kalimantan, using a mixed-methods approach involving interviews, surveys, observations, document studies, and Focus Group Discussions. The MICMAC method was employed to identify the system's driving variables, and the MACTOR method was used to map the influence, dependence, convergence, and collaborative potential among actors.

Local wisdom, customary law, knowledge of biodiversity, and awareness of environmental threats were the main driving variables in the conservation education system. Local wisdom serves as the most strategic foundation, exerting a strong influence on the formation of conservation knowledge, attitudes, and behavior. The MACTOR analysis shows that customary leaders, the village government, the local government, the Ministry of Forestry (through the Sintang Forest Management Unit/KPH and the Natural Resources Conservation Agency/BKSDA), academics, and NGOs are influential actors in conservation education management. Convergence among actors reflects a shared understanding of the preservation of biodiversity based on local wisdom, the protection of customary forests, the development of culturally grounded learning media, and the improvement of community welfare through a sustainable conservation-based economy. The success of conservation education among the Dayak indigenous community of Ensaid Panjang is determined by the strengthening of local wisdom and customary law, supported by inclusive multi-actor collaboration, particularly through the involvement of women's and youth groups in the intergenerational transmission of knowledge and the development of culturally grounded conservation education innovations.

Keywords: actors, conservation education, Dayak, local wisdom, variables



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

FAKTOR DAN PEMANGKU KEPENTINGAN KUNCI DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN KONSERVASI MASYARAKAT ADAT DAYAK DESA ENSAID PANJANG

FAMILA JUNIARTI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika

**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
Dr Djuara Lubis



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Faktor dan Pemangku Kepentingan Kunci dalam Mendukung Pendidikan Konservasi Masyarakat Adat Dayak Desa Ensaid Panjang
Nama : Famila Juniarti
NIM : E3501241005

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Siti Badriyah Rushayati, M.Si.

Pembimbing 2:
Dr. Tjondroargo Tandio, S.E., M.M..

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, D.E.A.
NIP. 196010041985011001

Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan
Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop.
NIP. 197003291996081001

Tanggal Ujian:
11 Agustus 2026

Tanggal Lulus:
13 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Alhamdulillah, Allah Maha Baik atas segala karunia-Nya sehingga tugas akhir (tesis) berjudul “Faktor dan Pemangku Kepentingan Kunci dalam Mendukung Pendidikan Konservasi Masyarakat Adat Dayak Desa Ensaid Panjang” berhasil diselesaikan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan pendidikan konservasi berbasis kearifan lokal dalam mendukung keberlanjutan pengelolaan hutan adat dan tembawang pada masyarakat adat Dayak Desa Ensaid Panjang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia. Masyarakat adat Dayak memiliki pengetahuan ekologis tradisional, hukum adat, serta nilai budaya yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara manusia dan lingkungan. Oleh karena itu, perencanaan pendidikan konservasi perlu mempertimbangkan variabel-variabel strategis dan aktor-aktor kunci yang memengaruhi keberhasilan pelestarian sumber daya alam secara berkelanjutan.

Selama proses tingkat akhir dan penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak telah memberikan bantuan, dukungan, arahan, dan motivasi. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Siti Badriyah Rushayati, M.Si. dan Dr. Tjondroargo Tandio, S.E., M.M. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan dikala sedang jatuh, pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis dan berbagi sisi pengalaman hidup lainnya. Semoga selalu diberikan kesehatan. Terima kasih juga disampaikan kepada moderator seminar, penguji atas masukan dan evaluasi yang membangun.
2. Masyarakat adat Desa Ensaid Panjang, Pemerintah Kabupaten Sintang, KPH Sintang Utara, NGO Yayasan Rumah Belajar Kain Pantang, Uncin Batu, dan Kabupaten Lestari yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian.
3. Teman-teman seperjuangan Charumlafirnadja, *Bogor Science Club* (BSC) IPB University 2024/2025, BPH BSC 2025/2026, pengurus *Contoures* 2025/2026, Silvikultur 54, serta seluruh lini Konservasi Biodiversitas Tropika telah memberikan dukungan, menemani perjalanan tugas akhir dan tempat bertanya.
4. Kedua orangtua, kakak, keponakan (Alya Annisa Satria), serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, dan semangat tanpa henti.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan konservasi, pengelolaan sumber daya alam berbasis masyarakat adat, dan pelestarian kearifan lokal Dayak di Indonesia.

Bogor, Agustus 2026

Famila Juniarti



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	i
DAFTAR LAMPIRAN	i
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6 Kerangka Pemikiran	3
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pendidikan Konservasi	5
2.2 Masyarakat Adat Dayak Ensaied Panjang	6
2.3 Kearifan Lokal	8
2.4 Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku	9
III METODE	11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.2 Alat, Objek, dan Subjek Penelitian	11
3.3 Jenis dan Sumber Data	12
3.4 Pengumpulan Data	14
3.5 Analisis Data	18
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Analisis Keterkaitan Variabel Kunci melalui Pendekatan MICMAC	23
4.2 Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku pada Pendidikan Konservasi	30
4.3 Analisis Aktor Kunci melalui Pendekatan MACTOR	31
4.4 Pendidikan Konservasi berbasis Kearifan Lokal	51
4.5 Rekomendasi Kebijakan Perencanaan Pendidikan Konservasi	56
V SIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	65
RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

1	Jenis dan sumber data penelitian	13
2	Variabel Pendidikan Konservasi Masyarakat Adat Dayak	19
3	Aktor Kunci berperan dalam analisis pendidikan konservasi	21
4	Objektif yang dianalisa dalam sistem	22
5	Identifikasi variabel utama	23
6	Hasil dari peta variabel pengaruh dan ketergantungan	27

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	4
2	Peta wilayah Desa Ensaid Panjang	11
3	Metode MICMAC	19
4	Tahapan analisis data menggunakan MACTOR	20
5	Matriks MDI MICMAC	24
6	Peta variabel keberlanjutan berdasarkan pengaruh dan ketergantungan	25
7	<i>Displacement map</i>	28
8	Hubungan pengaruh langsung antarvariabel	30
9	Hasil perhitungan MDII	33
10	Peta pengaruh dan ketergantungan aktor	36
11	Peta hubungan antar aktor dan objektif	38
12	Histogram MDII	41
13	Matriks 3MAO	42
14	Histogram 3MAO	44
15	Matriks 3CAA	45
16	Peta konvergensi antar aktor	47
17	Grafik konvergensi aktor	49
18	Rata-rata skor per aspek	51
19	Distribusi usia responden berdasarkan kelompok umur	52

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Lembar Persetujuan Responden	66
2	Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	67
3	Lampiran 3 Instrumen Wawancara Mendalam Terkait Peran Pendidikan Konservasi Masyarakat Adat Dayak Terhadap <i>Stakeholder</i>	69
4	Lampiran 4 Kategori Variabel Utama di Input ke MICMAC	71
5	Lampiran 5 <i>Output</i> Tujuan Buku	72